

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Assalamu'alaikum Wr.Wb

INDIVIDU DAN INDIVIDUALITAS

Individu berasal dari kata latin individuum yang artinya tidak terbagi. Individu bukan berarti manusia sebagai suatu keseluruhan yang tidak dapat dibagi, melainkan sebagai kesatuan yang terbatas, yaitu sebagai manusia perseorangan.

Individualitas merupakan keadaan atau sifat khusus sebagai individu atau juga merupakan ciri-ciri yang dimiliki seseorang yang membedakannya dari orang lain.

INDIVIDU SEBAGAI SATU KESATUAN

Individu adalah seorang manusia yang tidak hanya memiliki peranan khas di dalam lingkungan sosialnya, melainkan juga mempunyai kepribadian serta pola tingkah laku spesifik dirinya.

tiga aspek sebagai persepsi terhadap individu

- aspek organik jasmaniah
- aspek psikis-rohaniah
- aspek-sosial

kejadaian manusia secara fisis biologis yang meliputi reproduksi manusia dan system saraf (otak)

OTAK

Otak manusia adalah struktur pusat pengaturan yang memiliki volume sekitar 1.350cc dan terdiri atas 100 juta sel saraf atau neuron. Otak manusia bertanggung jawab terhadap pengaturan seluruh badan dan pemikiran manusia.

BAGIAN-BAGIAN OTAK

```
graph TD; A([BAGIAN-BAGIAN OTAK]) --> B[Otak Besar]; A --> C[Otak Tengah]; A --> D[Otak Belakang];
```

Otak Besar

Otak Tengah

Otak Belakang

reproduksi manusia

Reproduksi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan yang baru. Tujuannya adalah untuk mempertahankan jenisnya dan melestarikan jenis agar tidak punah.

reproduksi pada manusia dilakukan dengan cara generatif atau seksual.

ORGAN PADA PRIA



```
graph TD; A[ORGAN PADA PRIA] --> B[Organ reproduksi luar]; A --> C[Organ reproduksi dalam]; B --> D[Penis<br/>Scrotum]; C --> E[Testis<br/>Epididimis<br/>Vas Deferens<br/>Urethra<br/>Saluran Ejakulasi];
```

The diagram is a hierarchical flowchart. At the top is a blue rounded rectangle containing the text 'ORGAN PADA PRIA'. Two arrows point downwards from this box to two separate blue rounded rectangles: 'Organ reproduksi luar' on the left and 'Organ reproduksi dalam' on the right. From 'Organ reproduksi luar', an arrow points down to a light blue square containing 'Penis' and 'Scrotum'. From 'Organ reproduksi dalam', an arrow points down to a light blue square containing a list of internal organs: 'Testis', 'Epididimis', 'Vas Deferens', 'Urethra', and 'Saluran Ejakulasi'.

Organ reproduksi luar

Penis
Scrotum

Organ reproduksi dalam

Testis
Epididimis
Vas Deferens
Urethra
Saluran Ejakulasi

ORGAN PADA WANITA

Organ reproduksi luar

Vagina

Vulva

Labium Mayor

Labium Minor

Organ reproduksi dalam

Ovarium
Fimbriae
Infundibulum
Tuba fallopi
Oviduct
Uterus
Klitoris
Cervix
Saluran vagina
Klitoris

FASE-FASE PERTUMBUHAN

Setelah peristiwa fertilisasi (peleburan antara sel sperma dan sel ovum yang matang) yang akan menghasilkan zygote. Maka Zygote akan menempel/implantasi pada dinding uterus dan tumbuh berkembang menjadi embrio yang tertanam pada dinding uterus . Keadaan demikian disebut dengan masa kehamilan/gestasi/nidasi.

Tahapan perkembangan pada masa embrio

Bulan 1 : Sudah terbentuk organ-organ tubuh yang penting seperti jantung
Embrio berukuran 0,6 cm

Bulan 2 : Tangan dan kaki sudah terbentuk, alat kelamin bagian dalam,
tulang rawan (cartilago). Embrio berukuran 4 cm.

Bulan 3 : Seluruh organ tubuh sudah lengkap terbentuk, termasuk organ kelamin
luar. Panjang embrio mencapai 7 cm

Bulan 4 : Kulit, rambut, kelopak mata mulai terbentuk. sudah disebut janin. Janin
mencapai berat 100 gram dengan panjang 14 cm.

Bulan 5 : Janin akan lebih aktif bergerak, alat kelamin sudah lebih nyata.
Menghasilkan sebum

Bulan 6 : wajah sudah berekspresi manusia, bergerak lebih aktif.

Bulan 7 : posisi kepala sudah ke arah liang vagina, kelopak mata mulai terbuka. Pada
bulan ini ada kemungkinan bayi lahir secara premature.

Bulan 8 : berat dan panjang semakin bertambah.

Bulan 9 : Rambut sudah mulai hilang diseluruh tubuh, Posisi kepala janin sudah
menghadap liang vagina. Bayi siap untuk dilahirkan.

Fase Pasca Embrionik

Fase pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup setelah masa embrio, terutama penyempurnaan alat-alat reproduksi setelah dilahirkan.

Tahap dalam Fase Pasca Embriionik

- # Bayi dengan usia 1 - 12 bulan
- # Balita dengan usia 1-5 tahun
- # Anak-anak dengan usia 6 - 12 tahun
- # Remaja dengan usia 13 - 17 tahun
- # Dewasa dengan usia 18 - 50 tahun
- # Manula dengan usia diatas 50 tahun



Pertumbuhan Bayi

Usia 0-1 bulan

Tidur sepanjang hari
Bereaksi terhadap suara

Usia 1-2 bulan

Lebih sering terjaga
Mulai dapat mendesis
Mulai dapat melihat sekeliling
Mulai biasakan bayi dengan udara luar rumah

Usia 2-3 bulan

Tertawa bila ada yang mengajak bicara
Mulai mengisap jari-jarinya
Mulai dapat mengangkat kepala sedikit tinggi

Usia 4-5 bulan:

Mulai dapat memegang
Mulai dapat mengenal orang, terutama ibunya
Mulai dapat tengkurap
Bila bayi terus-menerus menghisap jari

Usia 5-6 bulan:

Berusaha memasukkan benda ke dalam mulut
Melonjak-lonjak bila digendong atau dipangku
Dapat merubah posisi tidur

Usia 6-7 bulan:

Mulai dapat duduk sejenak
Dapat memindahkan mainan dari tangan yang satu ke tangan yang lain

Usia 7-8 bulan:

Mulai tumbuh gigi
Bereaksi bila namanya dipanggil
Mulai dapat memegang mainan dengan kedua tangan

Usia 8-9 bulan:

Ada yang sudah mulai dapat merangkak
Mulai dapat mengerti belaian orang

Usia 9-10 bulan

Dapat merangkak lebih mantap dan kuat
Ada yang mulai dapat berdiri dengan pegangan
Suka memegang sendiri makanannya

Usia 10-11 bulan

Dapat berdiri tegak dengan pegangan
Ada yang mulai dapat berjalan dengan pegangan
Mulai dapat mengucapkan satu atau dua suku kata seperti mama, papa

Usia 11-12 bulan

Suka udara luar rumah
Ada yang dapat mengucap kalimat pendek
Mulai dapat meniru gerak-gerik orang dewasa

Terima Kasih